

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis dan menguji moderasi dari *non performing financing* serta *natural certainty contracts* dan *natural uncertainty contracts* secara langsung terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia yang dianalisis dengan menggunakan analisis multivariat, berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

**5.1.1** Pembiayaan *natural certainty contracts* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia artinya semakin tinggi pembiayaan yang dilakukan dengan akad *murabahah*, akad *istishna'*, dan akad *ijarah* dengan kepastian pembayaran dari nasabah mengakibatkan tingkat profitabilitas menurun. Artinya perlu dilihat dari sisi kepastian dalam pembayaran, dimana tergantung pada kemampuan bank umum syariah di Indonesia dalam menyalurkan pembiayaannya apabila jumlahnya sedikit maka tingkat profitabilitas juga rendah. Pembiayaan *natural uncertainty contracts* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia artinya semakin tinggi pembiayaan yang dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* yang tidak memberikan kepastian pendapatan serta hasil mengakibatkan profitabilitas juga meningkat. *Non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas artinya semakin tinggi

pembiayaan yang bermasalah dengan kategori kurang lancar, diragukan, dan macet mengakibatkan kemampuan bank umum syariah di Indonesia memperoleh laba meningkat.

**5.1.2** *Non performing financing* menjadi variabel pemoderasi dalam pembiayaan *natural certainty contracts* terhadap profitabilitas secara signifikan artinya *non performing financing* dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet semakin memperkuat pembiayaan yang diberikan sehingga secara tidak langsung profitabilitas mengalami penurunan. *Non performing financing* menjadi variabel pemoderasi dalam pembiayaan *natural uncertainty contracts* terhadap profitabilitas artinya semakin tinggi pembiayaan bermasalah dengan kategori kurang lancar, diragukan, dan macet semakin memperkuat pembiayaan yang diberikan sehingga secara tidak langsung memperkuat kemampuan bank umum syariah di Indonesia dalam memperoleh laba.

## **5.2 Saran**

**5.2.1** Pengaruh signifikan pembiayaan *natural certainty contracts* terhadap profitabilitas perlu diperhatikan kembali dengan strategi pembiayaan yang sesuai karena pembiayaan dengan kepastian pembayaran ternyata memberikan pengaruh menurunkan tingkat laba. Pengaruh signifikan pembiayaan *natural uncertainty contract* terhadap profitabilitas perlu ditingkatkan jumlahnya karena secara langsung memberikan keuntungan namun tetap harus memperhatikan dengan prinsip kehati-hatian karena pembiayaan ini memiliki risiko yang tinggi pula. *Non performing*

*financing* berpengaruh terhadap profitabilitas, maka perlu adanya pengelolaan pembiayaan bermasalah dengan baik karena sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional yang membolehkan pencadangan penghapusan aset produktif dengan keuntungan yang diperoleh pihak bank syariah sehingga tidak mengurangi keuntungan yang diperoleh nasabah.

**5.2.2** Secara tidak langsung *non performing financing* menurunkan tingkat profitabilitas dalam pembiayaan *natural certainty contracts*, maka diperlukan pengelolaan yang selalu memperhatikan kepastian dalam pembayaran sehingga pembiayaan bermasalah dapat ditoleransi dalam pembiayaan yang memiliki kepastian dalam pembayaran. Secara tidak langsung juga *non performing financing* memperkuat tingkat profitabilitas dalam pembiayaan *natural uncertainty contracts*, maka perlu perhatian khusus untuk mengelola pembiayaan bermasalah dengan restrukturisasi yang sesuai dengan kebijakan serta regulasi perbankan syariah.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini hanya mampu menjawab pada pengaruh variabel *natural certainty contract*, *natural uncertainty contract*, dan *non performing financing* terhadap profitabilitas secara kuantitatif dari data keuangan gabungan seluruh bank umum syariah di Indonesia sehingga belum mampu menjelaskan sebab akibat secara mendalam terkait pengaruh tersebut jika dihubungkan dengan perilaku nasabah. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jenis pembiayaan *natural certainty contracts*, dimana seharusnya menggunakan indikator pembiayaan dengan akad *murabahah*, akad *istishna*, dan akad *salam*.

Pembiayaan dengan akad *salam* tidak digunakan dalam penelitian ini karena menurut hasil penelitian pendahuluan, bank umum syariah belum ada transaksi pembiayaan dengan akad *salam* karena pasar tidak tertarik dengan akad *Salam* meskipun sebenarnya bank umum syariah sudah menyediakan transaksi untuk akad *Salam* selama periode penelitian ini dilakukan. Selain itu Indikator untuk mengukur profitabilitas hanya menggunakan *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Operating Margin* dengan dasar Fatwa Fatwa No. 15/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah yang didalamnya tercantum bahwa pembagian hasil dapat menggunakan perhitungan net (bersih).